

Antisipasi Ledakan Covid Klaster Wisata

SRANDAKAN (KR) - Pemerintah Kabupaten Bantul mengambil sejumlah langkah antisipasi membludaknya pengunjung di sejumlah objek wisata di Kabupaten Bantul. Jangan sampai momentum liburan Lebaran justru jadi llaster baru penyebaran Covid-19. Sementara kesadaran wisatawan menerapkan protokol kesehatan (Prokes) perlu ditingkatkan. Indikasinya petugas SAR Sat Linmas dan Pol Airud Polda DIY harus memberikan imbauan dengan pengeras suara dan menegur satu persatu di kawasan objek wisata Pantai Baru Srandakan Bantul, Minggu (16/5). "Sudah kami antisipasi terkait meningkatnya pengunjung bertepatan dengan liburan Hari Raya Idul Fitri. Dari Bapak Bupati dan Wakil Bupati Bantul hal-hal yang sebaiknya perlu diantisipasi," ujar Kasat Pol PP Kabupaten Bantul, Yulius Suharta. Sebelumnya pihaknya sudah rapat ko-

ordinasi dalam menguatkan posko terpadu dari unsur Dinas Pariwisata, Polairud Polda DIY, TNI. SAR Satlinmas di Parangtritis, Samas hingga Pantai Baru harus dioptimalkan. Mereka bisa melakukan pengawasan terkait prokes di samping keamanan pengunjung. "Bersama stakeholder lainnya kami berusaha momentum liburan Lebaran ini tidak terjadi ledakan Covid -19 di Kabupaten Bantul,"ujar Yulius. Masyarakat harus bisa menjaga diri dengan prokes dan melindungi orang lain. Menurutnya jangan sampai terjadi penyebaran Covid di tempat wisata. Pantauan KR lapangan SAR Sat Linmas dan Pol Airud Polda DIY untuk prokes. Selain menggunakan pengeras suara dalam memberikan edukasi protokol kesehatan, petugas juga mendatangi satu persatu wisatawan yang belum menggunakan masker. **(Roy)-f**

Dispar Sleman Kenalkan 10 Menu Kuliner Khas

SLEMAN (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Sleman terus memperkenalkan kembali 10 menu kuliner khas Sleman yaitu Kripik Belut Godean, Jadah Tempe Pakem, Soto Bathok Sambisari Kalasan, Sate Kelinci Kaliurang, Bebek Bacem Pasar Ngino Seyegan, Mangut Belut Godean, Ayam Goreng Kremes Kalasan, Salak Pondoh Turi & Tempel, Wajik Kaliurang dan Bebek Slenget Turi. Menu Kuliner Khas Sleman diatas dapat menjadi alternatif kuliner saat Lebaran Tahun 2021 untuk di rumah saja. Plt Kepala Dispar Sleman Suci Iriani Sinuraya mengatakan, wisata kuliner atau gastronomi menjadikan sesuatu yang sangat penting dan dinanti saat berlibur, terlebih dengan adanya larangan mudik lebaran 2021. Namun demikian bukan berarti tanpa mudik, jalinan silaturahmi menjadi terputus dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Selain menggunakan berbagai aplikasi, alternatif silaturahmi dengan keluarga yang dapat dipilih adalah dengan membeli produk lokal Sleman dan mengirimkannya dalam bentuk bingkis-

an bagi keluarga atau disajikan di rumah. "Dengan memanfaatkan aplikasi ekspedisi yang ada, bagi yang kebetulan tidak bisa mudik dan jauh dari Sleman, maka tidak ada salahnya mencoba mengirimkan makanan kesukaan orang tua, saudara atau keluarga sebagai bingkisan lebaran pengganti kehadiran anda di tahun ini," kata Suci dalam rilisnya, Minggu (16/5). Suci menyampaikan, Sleman kaya akan citarasa, menu lokal tapi dapat dinikmati siapapun. Sehingga Dispar memberikan highlight 10 menu kuliner Sleman untuk dapat disajikan di rumah masing-masing atau dikirimkan ke saudara dan sahabat. 10 menu kuliner khas Sleman ini dijamin akan memanjakan lidah dengan citarasa resep lokal. "Kita bisa belanja kuliner khas Sleman bagi diri sendiri atau mengirimkan untuk keluarga ataupun kolega dan sahabat. Dengan memesan kuliner Khas Sleman di Sleman, hal ini akan mengobati rasa rindu kita akan Sleman atau Yogyakarta," imbuh Suci. **(Ira)-f**

PARANGTRITIS JADI TUJUAN FAVORIT

Wisatawan Luar Daerah Wajib Swab

BANTUL (KR) - Objek wisata Kawasan Parangtritis Kretek Bantul tetap menjadi tujuan favorit bagi pengunjung dari luar daerah maupun lokal Bantul sendiri pada Lebaran 2021. Walaupun jumlah pengunjung tidak sebanyak sebelum ada pandemi Covid-19.

Menurut Koordinator Retribusi Parangtritis Bantul, Rochmat, jumlah pengunjung Parangtritis pada Kamis (13/5) tercatat 3.100 orang, Jumat (14/5) 9.900, Sabtu (15/5) 18.850 orang, Minggu (16/5) sampai jam 12.00 tercatat 5.900 orang. Sementara pengamanan pengunjung di kawasan Pantai Parangtritis oleh petugas gabungan dari Ditpolairud, unsur TNI AD dan AL, Basarnas, SAR Linmas maupun Sat Shabara Polres Bantul secara periodik melakukan patroli bersama langsung turun ke pantai. Sasaran operasi pengunjung yang mandi di laut dan tidak mematuhi protokol kesehatan. Pengunjung tetap diwajibkan memakai masker di lokasi wisata. "Situasi pengunjung masih dalam taraf normal, tapi kesiapsiagaan pengamanan tetap prioritas dan selalu mentaati protokoler kesehatan," ungkap Dirpolairud Polda DIY, Kombes Pol Nurodin SIK didampingi Kabag Binops Dirpolairud AKBP Bayu Herlambang SH. "Jika jumlah pengunjung melampaui batas maksimal TPR ditutup agar tidak terjadi kerumunan massal di lokasi wisata. Tetapi selama kunjungan Lebaran tidak terjadi luapan pengunjung," pungkaskombes Nurodin. Sementara Tim Dokkes Polres Bantul melakukan PCR Swab bagi pengunjung wisata di Kawasan Parangtritis yang datang dari luar daerah, Sabtu dan Minggu (15-16/5).



KR-Judiman

Pemeriksaan PCR Swab bagi pengunjung wisata luar daerah. Selama dua hari, ada 200 pengunjung yang menjadi sasaran swab, tapi hasilnya tidak ada yang positif terpapar Covid-19. Menurut Kapolres Bantul, AKBP Wachyu Tri Budi S SIK MH, pemeriksaan lewat swab bagi para pengunjung asal luar daerah tersebut merupakan bagian dari kegiatan Operasi Ketupat Progo 2021 di Polres Bantul yang digelar sejak 6 Mei hingga berakhir hari ini Senin (17/5). Terkait penataan kawasan Pantai Parangtritis, Dinas Pariwisata Bantul melakukan pembatasan aktivitas berjualan di obwis pantai selatan. Kepala Dinas Pariwisata Bantul, Kwintarto Heru Prabowo, mengatakan penerapan telah dilakukan pada Senin (10/5) lalu. "Sebelumnya kami telah melakukan upaya diskusi dengan beberapa kelompok pelaku usaha di kawasan pantai selatan," jelasnya. **(Jdm/Aje)-f**

TWC Prambanan Didominasi Wisatawan Lokal

SLEMAN (KR) - Adanya larangan mudik serta penyekatan yang ketat di sejumlah titik perbatasan, berimbas pada jumlah kunjungan wisatawan di Taman Wisata Candi (TWC) Prambanan Sleman. Pada libur Idul Fitri 1422 H kali ini kunjungan didominasi wisatawan lokal. GM TWC Prambanan Putro Lelono menuturkan, jumlah kunjungan di hari H hingga H+1 libur lebaran 2021 tidak lebih dari 500 pengunjung perhari. Di hari pertama Idul Fitri, Kamis (13/5) terdapat 103 pe-

ngunjung. Sementara pada hari kedua ada 444 pengunjung. Hal ini dibawah kuota maksimal wisatawan sebanyak 3.500 pengunjung setiap harinya. "Jumlah pengunjung saat ini pun masih jauh dari kapasitas maksimal daya tampung TWC Prambanan yang bisa mencapai puluhan ribu wisatawan di masa liburan tahun 2019 tahun lalu," ungkap Putro Lelono, Minggu (16/5). PT TWC telah menerapkan protokol kesehatan serta sertifikasi CHSI dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, juga menerapkan registrasi yang ketat bagi wisatawan yang datang. Di TWC juga memberikan akses masuk khusus kepada wisatawan yang telah memenuhi syarat wisata Sehat yaitu melakukan dan menunjukkan bukti sertifikat vaksin atau Tes Swab PCR dengan hasil negatif. Sekretaris Perusahaan Emilia Eny Utari menambahkan, PT TWC berharap jumlah kunjungan bisa mencapai kuota maksimal pembatasan wisatawan. **(Isw)-f**

PDI PERJUANGAN

DPC PDI PERJUANGAN
KABUPATEN BANTUL

MENGUCAPKAN

Selamat Hari Raya

IDUL FITRI

1 Syawal 1442 H

MOHON MAAF LAHIR & BATIN

JOKO PURNOMO
KETUA

HANUNG RAHARJO, ST
SEKRETARIS

PDI PERJUANGAN

MENGHATURKAN

Selamat Hari Raya

Idul Fitri

1 Syawal 1442 H

MOHON MAAF LAHIR & BATIN

Drs. H. M. IDHAM SAMAWI
ANGGOTA DPR MPR RI
FRAKSI PDI Perjuangan